

## PERAN MAHASISWA DALAM MENSUKSESKAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Nadia Anisah Fauziah, Hernadianto, Rina Yuniarti, Mirra Sriwahyuni

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : [nadiaanisahfauziah001@gmail.com](mailto:nadiaanisahfauziah001@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

### ABSTRAK

Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri pendidikan dan kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Mengajar 2022 merupakan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Kampus mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). Program ini berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota, salah satu adalah SDN 003 Gunung Kijang yang bertempat di desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Program ini bertujuan juga untuk memberikan solusi kepada sekolah dasar yang terkena dampak pandemi, sehingga tidak mampu mengadakan proses belajar-mengajar dengan efektif. Mahasiswa diharapkan menjadi bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di Sekolah dasar dan juga dapat membantu proses pembelajaran di SD yang berakreditasi C ataupun B dengan sekolah yang berada di daerah 3T dalam kondisi terbatas dan kritik selama pandemi. Ada 3 hal yang menjadi fokus kegiatan Kampus Mengajar ini, diantaranya yaitu pembelajaran daring maupun luring, administrasi sekolah dan adaptasi teknologi, mahasiswa akan membantu perencanaan kegiatan yang akan mereka lakukan selama bertugas di sekolah, kemudian di Implementasi di sekolah. Program ini diharapkan mampu membantu para guru dan kepala sekolah di sekolah dasar yang dituju dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di tengah pandemic covid-19.

**Kata kunci : Kampus Mengajar, Mahasiswa, Sekolah Dasar.**

### 1. PENDAHULUAN

Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi

mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020)

Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD dan SMP di daerah

yang ditetapkan Kemendikbudristek. (Tobing et al., 2022)

Program Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia (Kemendikbud RI) dan di dukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada Sekolah Dasar (SD) yang terdampak pandemi, sehingga tidak mampu mengadakan proses belajar mengajar dengan efektif. Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2019 di Indonesia telah mengubah cara aktivitas masyarakat Indonesia. Dan saat ini semua bidang sedang berusaha untuk memulihkan kembali keadaan dengan cara membuat inovasi untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan cara pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh (daring) yang saat ini belum sepenuhnya efektif karena banyak faktor yang belum bisa menyesuaikan dengan pembelajaran daring. Khususnya di sekolah-sekolah yang terletak pada daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggi). Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Untuk tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh sungguh sangat terkendala dengan permasalahan logistik sehingga sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran.

Atas kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Kampus Mengajar Angkatan 3 (KM 3) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi

mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia, khususnya sekolah dengan Akreditasi C dan terletak pada daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggi). Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi. Adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Dengan Program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dan membantu sekolah dalam penyesuaian kegiatan pembelajaran dalam kondisi pandemi Covid-19.

Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan program lanjutan dari kampus Mengajar Angkatan 1 dan 2. Kampus Mengajar sendiri merupakan jembatan yang menyiapkan mahasiswa/i berkembang dalam berpartisipasi menyukseskan pendidikan nasional di Indonesia sekaligus untuk meningkatkan pemerataan pendidikan. Kampus Mengajar ini pula merupakan program unggulan yang dapat membantu adik-adik Sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama dimana sekolah tersebut berakreditasi B/C. Kampus Mengajar ini membekali mahasiswa/i untuk belajar seaneh mungkin di luar kampus. Peserta diharapkan dapat membantu pihak sekolah baik bapak ataupun guru, para siswa/i, orang tua, bagian administrasi

dalam memaksimalkan proses pembelajaran atau transfer ilmu.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaian. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program yang berlangsung ini juga disesuaikan dengan zaman dan perkembangan. Oleh karena itu, pelaksanaannya juga diharapkan untuk membantu para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang inovatif dan memungkinkan guru dapat memberikan timbal balik pada saat melakukan proses mengajar di kelas.

Literasi merupakan kecapakan dasar yang memberikan peserta didik bekal dalam memilih dan menganalisis informasi secara kritis, serta mengimplementasikannya untuk pengambilan keputusan dalam kehidupan. Sedangkan numerasi adalah kecapakan dasar yang memberikan peserta didik bekal untuk mengimplementasikan konsep bilangan dan operasi hitungan dalam kehidupan sehari-hari. (Setiawan & Sukanto, 2021)

Pembekalan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022

bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi manajerial sekolah. (Hartina & Prakosa, 2022)

### Analisis Situasi

Analisis di sekolah dasar negeri 003 Gunung Kijang salah satu sekolah yang mendapatkan perhatian oleh pihak kampus mengajar, bukan karena bangunannya yang tidak layak, tapi kemampuan dan pemahaman teknologi yang kurang di sekolah ini, sekolah dasar yang berada di Jl. Pantai trikora km 37, desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan, Kecamatan Gunung Kijang, Provinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan hasil observasi, sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah sebanyak 11 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 kepala sekolah dan guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang lab komputer, 2 ruang kamar mandi dan 1 gudang. Siswa disekolah ini kurang lebih sebanyak 280 siswa dan siswi yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6.

### 1. Aspek Pembelajaran

Kami untuk melaksanakan pembelajaran secara PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) juga terlaksana. Kami telah merasakan secara langsung, pengalaman mengajar dengan tatap muka, walaupun terbatas. Kami memberikan bantuan sekaligus belajar dan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dari proses pembelajaran dan mengajar selama kurang lebih 5 bulan ini. Pengalaman secara personal dan interpersonal yang didapat jauh lebih baik. Pembelajaran bersama siswa dan siswi juga menjadi lebih efektif, dikarenakan guru dan Tim kampus

Mengajar 3 melakukan kolaborasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan siswi. Hal ini merupakan suatu kemajuan dalam proses pembelajaran, baik itu dari sisi murid, guru, dan juga diri kami sendiri, Tim Kampus Mengajar Angkatan 3 SDN 003 Gunung Kijang. Perkembangan siswa dan siswi selamapembelajaran cukup baik, mereka memulai pembelajaran dengan sangat baik, menjawab pertanyaan dengan tanggap, mereka juga memahami materi yang diberikan lebih cepat.

## 2. Adaptasi Teknologi

Pembahasan mengenai adaptasi teknologi, kami juga mengajukan pertanyaan kepada DPL untuk saran yang dapat diberikan kepada sekolah dalam bentuk adaptasi teknologi. Dan DPL memberika jawaban terbaiknya sehingga kami dapat melaksanakan transfer adaptasi teknologi dengan baik pula baik kepada sekolah, siswa, maupun orangtua siswa.

Dalam hal adaptasi teknologi, Tim Kampus Mengajar Angkatan 3 SDN 003 Gunung Kijang berfokus pada pengembangan untuk guru-guru memiliki skill terhadap teknologi berbasis multimedia seperti halnya yang kami tawarkan yaitu aplikasi Zoom dan classroom. Aplikasi ini telah diperkenalkan kepada pihak sekolah dan guru-guru disana dan akan terus dilatih pemahamannya guru agar lebih baik lagi. Kami juga berencana menyalurkan ilmu lain yaitu beberapa aplikasi penunjang guru dalam memberikan media pembelajaran agar pada saat darling siswa dapat tertarik melakukan promosi mengenai kegiatan Kampus Mengajar yang dilakukan di SDN 003 Gunung Kijang melalui WA, dan

Instagram. Adaptasi ini dilakukan selama proses online.

## 3. Administrasi Sekolah

Dalam hal bantuan Administrasi, Tim Kampus Mengajar Angkatan 3 SDN 003 Gunung Kijang mempunyai program kerja yang telah didiskusikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Pak Okta Alpindo melalui zoom meeting. Program kerja yang akan kami akukan untuk bantuan administrasi yaitu membantu guru TU dalam mengurus keluar masuknya surat, membantu guru dalam pembelajaran luring dengan memberikan bantuan dalam memasuki nilai siswa dan siswi setiap harinya, melakukan bantuan menjaga gerbang yang berupaya menghindari hal buruk terjadi kepada siswa/i setelah pulang dari sekolah.

## Rencana Program dan Kegiatan

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka kami berdiskusi dengan DPL untuk menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan program kerja yang akan kami laksanakan antara lain :

### 1. Kelas Membaca

Kegiatan dilakukan selama 1 jam dalam seminggu 3 kali, sebelum memulai proses pembelajaran berlangsung setiap harinya yang awalnya banyak siswa yang belum pandai dalam membaca namun dengan adanya kegiatan ini semangat para siswa tinggi sekali dalam belajar membaca. Kegiatan ini terlaksana dengan baik, ada anak yang menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membacanya, walaupun masih ada beberapa anak yang belum fasih membaca, namun semangatnya dalam belajar membaca sudah terlihat dari kegiatan ini.



## 2. Kelas Bahasa Inggris

kami membantu guru dalam memberikan tambahan ilmu pada siswa atau sebagai asisten guru pada saat proses pembelajaran berlangsung lalu ada pula program mengajar tambahan yang kami lakukan yaitu “Kelas Bahasa Inggris” yang dimulai pada tanggal. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa siswi kelas 3, 4, 5 mengetahui dasar dan pembelajaran Bahasa Inggris sehingga ketika mereka SMP mendapatkan ilmu dasar dari pembelajaran Bahasa Inggris ini proses pembelajaran dilakukan pada hari senin, selasa, rabu.

## 3. Administrasi Sekolah

Program kerja yang akan kami lakukan untuk bantuan administrasi yaitu membantu guru TU dalam mengurus keluar masuknya surat, membantu guru dalam pembelajaran luring dengan memberikan bantuan dalam memasuki nilai siswa dan siswi setiap harinya, melakukan bantuan menjaga gerbang yang berupaya menghindari hal buruk terjadi kepada siswa/i setelah pulang dari sekolah.

## 4. Adaptasi Teknologi

Tim Kampus Mengajar Angkatan 3 SDN 003 Gunung Kijang berfokus pada pengembangan untuk guru-guru memiliki skill terhadap teknologi berbasis multimedia seperti halnya yang kami tawarkan yaitu aplikasi Zoom dan classroom. Aplikasi ini telah diperkenalkan kepada pihak sekolah dan guru-guru disana dan akan terus dilatih pemahamannya guru agar lebih baik lagi. Kami juga berencana menyalurkan ilmu lain yaitu beberapa aplikasi penunjang guru dalam memberikan media pembelajaran agar pada saat daring

siswa dapat tertarik melakukan promosi mengenai kegiatan Kampus Mengajar yang dilakukan di SDN 003 Gunung Kijang melalui WA, dan Instagram. Adaptasi ini dilakukan selama proses online.

## II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dalam bentuk kampus mengajar di laksanakan SDN 003 Gunung Kijang, Bintan, Kepulauan Riau selama 6 bulan mulai Januari sampai Juni 2022. Adapun kegiatan yang dilaksanakan :

- Observasi sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah.
- Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Administrasi yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kampus Mengajar berupa observasi dan pendampingan telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2022. Pelaksanaan Kampus mengajar ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada siswa dan guru serta memberikan motivasi kepada sekolah di SDN 003 Gunung Kijang, Bintan, Kepulauan Riau.

- Observasi sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah.



Gambar 1 : Bangunan Sekolah SDN 003 Gunung Kijang

Berdasarkan hasil observasi, sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah sebanyak 11 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1

kepala sekolah dan guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang lab komputer, 2 ruang kamar mandi dan 1 gudang. Siswa disekolah ini kurang lebih sebanyak 280 siswa dan siswi yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6.

## 2. Pendampingan

Pendampingan yang telah dilakukan adalah :

### a. Literasi dan Numerasi

Literasi dan Numerasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pembelajaran di sekolah dalam bentuk mengajar. Pembelajaran bersama siswa dan siswi juga menjadi lebih efektif, dikarenakan guru dan Tim kampus Mengajar 3 melakukan kolaborasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan siswi. Hal ini merupakan suatu kemajuan dalam proses pembelajaran, baik itu dari sisi murid, guru, dan juga diri kami sendiri, Tim Kampus Mengajar Angkatan 3 SDN 003 Gunung Kijang. Perkembangan siswa dan siswi selamapembelajaran cukup baik, mereka memulai pembelajaran dengan sangat baik, menjawab pertanyaan dengan tanggap, mereka juga memahami materi yang diberikan lebih cepat.

Mata pelajaran yang diberikan kepada siswa meliputi Bahasa Indonesia, IPA, Matematika dan Kelas Bahasa Inggris.



Gambar 2 : Literasi dan Numerasi



Gambar 3 : Praktek Literasi Dan Numerasi pembelajaran IPA.

### b. Adaptasi teknologi

Pembahasan mengenai adaptasi teknologi, kami juga mengajukan pertanyaan kepada DPL untuk saran yang dapat diberikan kepada sekolah dalam bentuk adaptasi teknologi. Dan DPL memberika jawaban terbaiknya sehingga kami dapat melaksanakan transfer adaptasi teknologi dengan baik pula baik kepada sekolah, siswa, maupun orangtua siswa.

Dalam hal adaptasi teknologi, Tim Kampus

Mengajar Angkatan 3 SDN 003 Gunung Kijang berfokus pada pengembangan untuk guru-guru memiliki skill terhadap teknologi berbasis multimedia seperti halnya yang kami tawarkan yaitu aplikasi Zoom dan classroom. Aplikasi ini telah diperkenalkan kepada pihak sekolah dan guru-guru disana dan akan terus dilatih pemahamannya guru agar lebih baik lagi. Kami juga berencana menyalurkan ilmu lain yaitu beberapa aplikasi penunjang guru dalam memberikan media pembelajaran agar pada saat daring siswa dapat tertarik melakukan promosi mengenai kegiatan Kampus Mengajar yang dilakukan di SDN 003 Gunung Kijang melalui WA, dan Instagram. Adaptasi ini dilakukan selama proses online.



Gambar 4 : Pendampingan Metode Pembelajaran.

Pada saat tatap muka terbatas yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2022, kami juga merancang media pembelajaran baik konkret maupun multimedia yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran seperti benda konkret pada pembelajaran matematika dan adapula dengan berbasis multimedia seperti PPT, Video Mengajar yang bersumber dari YouTube dalam pelajaran

seni, gambar-gambar, kahoot, dan lain sebagainya.

#### c. Administrasi Sekolah

Dalam hal bantuan Administrasi, Tim Kampus Mengajar Angkatan 3 SDN 003 Gunung Kijang mempunyai program kerja yang telah didiskusikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Pak Okta Alpindo melalui zoom meeting. Program kerja yang akan kami lakukan untuk bantuan administrasi yaitu membantu guru TU dalam mengurus keluar masuknya surat, membantu guru dalam pembelajaran luring dengan memberikan bantuan dalam memasuki nilai siswa dan siswi setiap harinya, melakukan bantuan menjaga gerbang yang berupaya menghindari hal buruk terjadi kepada siswa/i setelah pulang dari sekolah.



Gambar 5 : Membantu Administrasi Sekolah

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dalam bentuk Kampus Mengajar di SDN 003 Gunung Kijang, Bintan, Kepulauan Riau. Hasil Pengabdian didapatkan siswa SD memahami mengenai Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dalam bentuk peningkatan pengetahuan pembelajaran di sekolah. Bagi guru dapat meningkatkan sistem Administrasi yang lebih rapi dan tersusun dengan baik dibandingkan



sebelum adanya Kampus mengajar. Kami berharap program yang telah dilaksanakan di SDN 003 Gunung Kijang, Bintan, kepulauan Riau memberikan manfaat. Bagi mahasiswa Kampus Mengajar bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai kebutuhan sekolah untuk menunjang Program Kampus Mengajar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kampus Mengajar kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Risebagai pihak penyelenggara program kampus mengajar 3 dan
2. SDN 003 Gunung Kijang sebagai sekolah sebagai mitra
3. DPL yang sudah mendamping dan membimbing
4. Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberi izin untuk melakukan pengabdian,

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 1–33. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>
- Hartina, S., & Prakosa, S. O. (2022). Buku Saku mahasiswa Kampus mengajar. *Program Kampus Mengajar Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 1–32.
- Setiawan, F., & Sukamto, S. (2021). Implementasi Kampus Mengajar Perintis (KMP) sebagai Cikal Bakal Penggerak Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 339–345.

<https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8251>

- Tobing, E., Junaedi, Irbath, N., Wagiran, Ginting, M., Putri, A. A., Jesica, A. M., Sunarni, R. R., Cahyono, E., Hendrastomo, G., Nursa'ban, M., Sondang, A., Fitriana, N., WY, H. J., Sampe, M. Z., Sandi, F. A., & Aryo, R. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 1–71.